

Jajar Wanci, de Braga by Artotel Ajak Ke Masa Anak-Anak

Category: Bisnis
12 Januari 2024



Jajar Wanci, de Braga by Artotel Ajak Ke Masa Anak-Anak

BANDUNG, Prolite – Jajar wanci merupakan sebuah galeri karya para seniman lokal Kota Bandung yang dipajang memenuhi dinding tembok hotel de Braga by Artotel Kota Bandung.

Pemeran Jajar wanci bertema ‘realitas paralel dalam masa’ itu ingin mengajak para penikmat seni untuk kembali mengingat ingat masa indah dalam hidupnya dimasa lalu ataupun masa kini untuk dikenang nanti.

“Manakala orang jadul membayangkan masa depan dengan cara saya

sendiri, yaitu melalui garis si anak-anak maka gambar ini gamblang orang jadul membayangkan manusia masa depan pasti tinggal bersama planet di bulan, mars, dan lainnya semudah naik tangga atau lainnya," jelas salah seorang seniman, Richard Liem disela memperlihatkan satu karya miliknya di galeri Jajar Wanci.



Richard juga menyampaikan ia lebih suka bentuk melingkar karena seolah ia tengah membayangkan hidupnya dikeliling galaksi.

"Anak-anak ini memakai medium yang ringan dan simple, jadi karya saya ini lebih ke kangen masa anak-anak. Memang masa anak itu ada aturan juga tapi gak sebanyak dan seribet orang dewasa, misal bangun telat dimarahi ya udah. Tapi orang dewasa kerja jadi telat, dicari bos, dimarahi dipotong gaji, peringatan itu menjadi beban. Makanya saya pengen satu aspek berkarya sebebas itu," jelasnya.

Sementara itu disampaikan Marketing Communications Manager de Braga by Artotel Juwita Agatari, bahwa sebenarnya pameran seni itu memang selalu dilakukan pihak hotel bahkan tahun sebelumnya satu dua bulan sekali berganti karya seni, kali ini Jajar wanci.

Dan untuk tahun ini tiga bulan sekali karena de Braga by Artotel mengusung konsep *lifestyle* dan *art* maka itu, pemeran ini bagian untuk mengapresiasi dari seniman-seniman lokal dari masing-masing kota.

"Jadi kalau misal di Jogja mereka mengambil seniman Jogja, di Bali pun seniman bali dan itu pun terlihat di kamar-kamar kita semua backdrop-nya lukisan kamar karya seniman lokal jadi semua bukan kita *ngambil* dari internet kemudian *printing* atau poster-poster biasa, tapi memang karya seni *handcrafted* entah itu digital atau gambar secara *house*," jelasnya.



Pameran berlangsung tiga bulan terbuka untuk umum secara gratis itu memajang 13 karya dilukis 6 seniman lokal.

"Namun tidak menutup kemungkinan bahkan kita sering seniman tunggal atau pameran tunggal. Warga mana pun boleh datang gratis menikmati karya bisa pula membeli karya. Ya kami tahu galeri lain berbayar tapi di sini tidak," ucapnya.

Juwita berharap adanya pameran ini semoga Kota Bandung terus menjadi kota yang mengharumkan Indonesia dengan berbagai geliat karyanya, jadi kalau lihat sendiri tidak hanya seniman lulus S-3 atau mendunia.

"Tapi kesempatan orang ingin berkarya tapi belum bisa masuk galeri, kita berikan kesempatan itu. Selama karya masuk Artotel walaupun anak kecil tidak apa-apa, kita pernah juga menampilkan karya seni anak-anak saat pengungsitan Tengah," ujarnya.

Masih kata Juwita, adanya pameran ini menjadi daya ketertarikan semua warga untuk datang ke pabrik tersebut.

"Serasa *keep coming back*, setiap karya selalu ditunggu, bahkan ada yang dibeli," paparnya.

Wedding Exhibition Ke 11 Resmi di Buka

Category: Daerah
12 Januari 2024



Wedding Exhibition Ke 11 Resmi di Buka

KOTA BEKASI, Prolite – Kepala Bidang Pemasaran Kepariwisataan Disparbud Kota Bekasi Hj Masriwati menghadiri pembukaan Bekasi Wedding Exhibition Ke-11, hasil kolaborasi dari Jakarta Event Enterprise Ballroom Group bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi yang bertempat di Grand Galaxy Convention Hall lantai 2, Jumat (20/10/2023)

Turut hadir Kepala Bagian Humas Amsyiah, CEO Wedding Exhibition Ke-11 Ika Pertiwi Zulvi.

Bekasi Wedding Exhibition 11 ini merupakan pagelaran wedding terbesar dan bagian upaya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan menikah dan sedang mencari referensi untuk vendor pernikahan dan meningkatkan sektor perekonomian di Kota Bekasi.



“Selamat dan terimakasih penyelenggaraan Bekasi Wedding Expo

yang ke-11 Dengan banyaknya pameran seperti ini, akan melesatkan tingkat perekonomian di Kota Bekasi," katanya.

Lanjutnya mengatakan, jumlah penduduk Kota Bekasi yang lebih dari 2,4 juta jiwa merupakan market yang sangat menguntungkan bagi para stakeholders," katanya.



Mengusung tema The Biggest Wedding Exhibition In The City, acara ini menghadirkan 64 vendor terbaik yang tidak hanya berasal dari Kota Bekasi, tapi juga dari Jakarta dan sekitarnya, termasuk Jawa Barat dengan dibuka sampai dengan 22 Oktober 2023.

Para pengunjung dapat memilih dan membandingkan secara langsung vendor-vendor dengan praktis sesuai dengan kebutuhan para calon pengantin. Adapun tersedia Grand Prize, motor listrik, sepeda listrik dan honeymoon.

Selain itu, pengunjung juga disuguhi pertunjukan seperti Fashion Show, Talk Show, Mini Beauty dan penampilan seni.

Hari Pangan Sedunia 2023, Kembangkan Pangan Lokal yang Mendunia

Category: News
12 Januari 2024



Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Bertema “Indigenous Knowledge untuk Pengembangan Kearifan Pangan Lokal”

BANDUNG, Prolite – Dalam rangka Hari Pangan Sedunia 2023 Program Sarjana Teknologi Pangan dan Magister Teknologi Pangan Universitas Pasundan (Unpas) akan mengadakan seminar nasional pada Senin (23/10/2023) di Kampus Pascasarjana Unpas, Jl. Sumatera , Kota Bandung.

Even ini sebagai bentuk keprihatinan terhadap bahan pangan lokal makin hari makin jarang ditemukan sedangkan bahan baku dari negara Indonesia diolah di luar negeri jadi makanan sehat dan berkualitas, mirisnya makanan itu kembali ke Indonesia dengan harga cukup mahal.

Seminar nasional dalam rangka Hari Pangan Sedunia mengusung tema “Indigenous Knowledge untuk Pengembangan Kearifan Pangan Lokal” ini peserta akan mendapatkan konsultasi produk untuk UMKM secara gratis, bazaar produk pangan dan pameran poster penelitian.

“Kami sangat peduli dan ingin berkontribusi dalam Teknologi pangan. Kami mengadakan seminar nasional ini untuk pertama kalinya. Untuk tema saya mengacu visi dan misi dari Unpas

yaitu keislaman dan kesundaan," kata Ketua Prodi Magister Teknologi Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi,

Profesor Tien menyampaikan alasannya mewajibkan mahasiswa mengikuti seminar ini yaitu agar mahasiswa bisa lebih mengembangkan produk pangan lebih dalam lagi dalam momen Hari Pangan Sedunia ini.

Guru Besar Bidang Analisis dan Keamanan Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Wisnu Cahyadi, menuturkan adanya el Nino, perang dan kemarau yang berkepanjangan ini sangat mempengaruhi masalah pangan.

"Ini sebagai upaya membumikan pangan lokal kita, karena ternyata di negara lain bisa dimanfaatkan untuk kesehatan atau health food. 22 negara sudah enggan ekspor karena mereka juga kekurangan pangan, sehingga kita harus mengembangkan pangan lokal. Kita akui pengetahuan di masyarakat masih rendah, bahan ditanam dipanen di kita tapi diolah 99% di negara orang," kata Prof Wisnu.

Sedangkan Dekan Fakultas Teknik Unpas yang sekaligus Guru Besar Ilmu Teknologi Pangan, Unpas Prof. Dr. Ir. Yusman Taufik, M.P berharap adanya seminar ini generasi muda atau para mahasiswa bisa memahami tentang aspek pangan lokal.

"Pangan lokal semakin hari semakin hilang, peranan Unpas akan diperlihatkan dalam seminar ini. Sehingga generasi muda atau mahasiswa diwajibkan hadir. Mudah-mudahan mahasiswa juga bisa mengembangkan pangan lokal yang bisa mendunia," pungkasnya.

Peserta seminar sendiri dibuka untuk umum. Mahasiswa Program Sarjana dan Magister Teknik Pangan wajib mengikuti seminar ini. Unpas menargetkan yang daftar dalam seminar ini sebanyak 300 orang, tetapi yang sudah mendaftar sudah seribu lebih peserta.

Akan hadir pada Seminar, Rektor Unpas Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, ., ., IPU, Direktur Pascasarjana Unpas Prof. Dr. H.

M. Didi Turmudzi, dan Ketua Prodi Magister Teknologi Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi, akan memberikan sambutan dalam seminar ini.

Seminar Hari Pangan Sedunia ini menghadirkan narasumber dari Direktur Dewan Eksekutif BAN PT Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, , Ketua Umum GAPMMI Ir. Adhi S. Lukman dan Ketua Aliksa Organik SRI Consultant Ir. Alik Sutaryat, M.P. dengan moderator dari Dekan Fakultas Teknik Unpas Prof. Dr. Ir. Yusman Taufik, M.P

Ketua Prodi Magister Teknologi Pangan Unpas Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi mengatakan bahwa Hari Pangan Sedunia diperingati setiap tanggal 16 Oktober. Namun pihaknya baru bisa menggelarnya pada Senin (23/10/2023).

Pameran Produk Hari Pangan Sedunia 2023 di Pascasarjana Unpas

1. Syarief: Powder mix
2. Upe: Cokelat (Showcase 180 watt)
3. Aliks: Makanan organik
4. Neneng: Yoghurt dan makaroni schotel
5. Andris: Nasi liwet instan
6. Astri: Minuman cokelat
7. Farid: Choco taco ice cream (freezer 150 W)
8. Ira Endah: Bawang goreng
9. Rostanti: Bandeng Presto
10. Yesy Inayah: Yesy Potato Chips (4 varian chees sweetcorn empalgentong rendang)
11. Adi: Kopi
12. Indah: Sambal kemasan
13. Ibu Sri: Paru daun singkong
14. Hilal, Nadhif: Dapurpapa (risoles mayo, takoyaki, milktea, strawberry tea)
15. Zahra: Sweetycurious
16. Raissa: (susu keju jelly)
17. Aura: Japanese Wonogiri (onigiri)
18. Kamiliya, Nazwa: Kawa
19. Nazmi: Princheese Elsa (cheesecake,brownies,yogurt)

20. Mail, Arief: Kopi 99
 21. Zahra Aulia: (mochi bites, dessert sago)
 22. Pinkan: Olen's food (tiramisu, gyoza, kimbab)
 23. Zahra Aulia: (alat: termos air listrik)
 24. Mie kocok
 25. Pempek, lumpia & tekwan.
-

Bekasi Wedding Expo 2023 Dibuka

Category: Daerah, News, Pemerintahan
12 Januari 2024



KOTA BEKASI, Prolite – Pelaksanaan Bekasi Junction Bekasi Wedding Expo Tahun 2023 yang pada hari ini di gelar di Lantai 1 Mall Bekasi Junction, Kecamatan Bekasi Timur, hadirnya Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, Abi Hurairah mewakili Pelaksana Tugas (Plt.) Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto yang berhalangan hadir untuk membuka secara resmi

acara tersebut.

Acara yang telah resmi di gelar pada hari ini, akan terselenggara hingga esok hari dengan mengundang para vendor pernikahan terbaik, diantaranya ;

1. TW Wedding
2. PT. Qirindo Teknik Mandiri
3. BJ Function Hall
4. Alfriandra Souvenir
5. Pesona Dewi
6. Eksklusif W0
7. Sanggar Rias Indri
8. I Bella Wo X Isabelanjani Mua
9. Havana Wedding X Sarivanaisa
10. Lala catering
11. Bisa Wedding
12. OMG
13. Pigura Picture
14. Anggala Wedding
15. Tamarin Hotel
16. Anning Wedding X Catering Service
17. Dee Putri Studio
18. Dapur Wedding X Siap Manten
19. Puspita Sawargi
20. Asoka Catering dan Wedding
21. LVG Photo Booth X Video Spin
22. Tupperware
23. Ancha Motret
24. Fay X Dacutchan
25. Heevitro
26. Pigura Photobooth
27. Abel Entertainment
28. Pandawa music entertainment
29. DJ Deck Hajatan
30. Suka sejati garden city
31. Yes she said i do.

Dalam sambutannya Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi mengatakan permintaan maaf kepada warga dan vendor yang hadir karena ketidak hadiran dari Plt. Wali Kota Bekasi karena bentroknya beberapa acara yang dihadiri, akan tetapi Plt. Wali Kota berpesan dan sangat mendukung acara ini karena telah menghadirkan event besar yang sangat bagus untuk para kawula muda yang ingin melaksanakan pernikahannya.

“Bekasi Wedding Expo ini bekerjasama dengan pihak manajemen Bekasi Junction yang sangat bermanfaat bagi warga, tidak perlu pusing pusing untuk mencari vendor pernikahan karena kita telah sediakan vendor terbaik di acara ini, semoga dengan adanya gelaran event ini menjadi referensi pernikahan terbaik.” Kata Abi Hurairah.

Ia juga mengatakan pesan dari Tri Adhianto, Plt. Wali Kota Bekasi bahwa gelaran event ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin, karena event yang telah terdaftar jadwalnya di Disparbud Kota Bekasi ini akan menjadi event tahunan yang akan digelar. Untuk itu, para warga yang sangat antusias mencari vendor terbaik segera ke acara ini.

Usai sambutan, Kepala Disparbud Kota Bekasi melaksanakan gunting pita sebagai tanda bahwa acara ini telah resmi di buka bersama pihak manajemen dari Bekasi Junction.(***/red)